

BATIK



**Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa Dan seni
Universitas Negeri Yogyakarta**

Pengertian Batik

Batik adalah karya yang dipaparkan di atas bidang datar (kain atau sutra) dg dilukis atau ditulis, dikuas atau ditumpahkan atau dengan menggunakan canting atau cap dengan menggunakan malam untuk menutup agar tetap seperti warna aslinya (Yahya, 1971:2)

Membatik asal kata ngembat titik (bahasa jawa), yaitu membuat titik-titik yang berdekatan sehingga terbentuklah suatu garis motif (Hajar, 2002).

Batik merupakan teknik rekalar yang menggunakan perintang warna sejenis lilin yang dikenal dengan nama *malam* (Cut Karamil Wardhani, 2005)

POLA BATIK

- POLA GEOMETRIK

Adalah pola yang bentuk nya berupa garis yang disusun secara teratur dan kontinyu.

- POLA NON GEOMETRIK

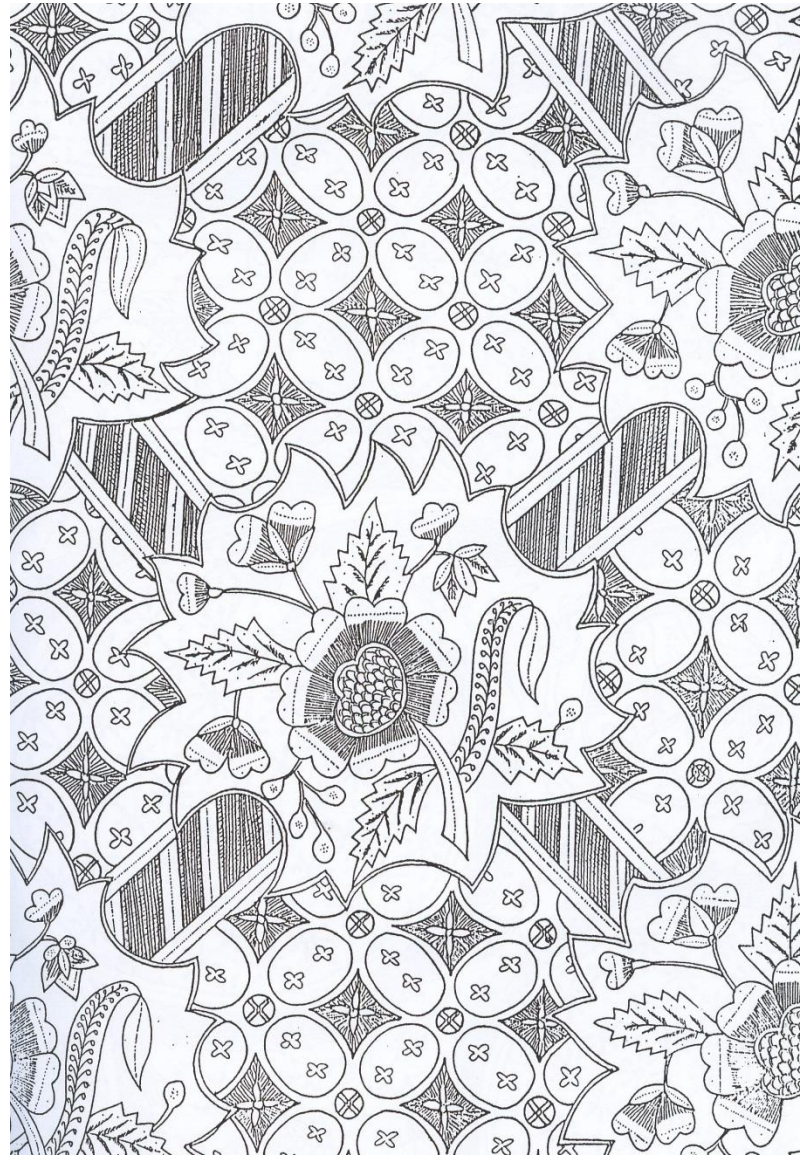
Adalah pola yang diiljami oleh keadaan lingkungan

POLA GEOMETRIK

- Ceplok

terdiri atas garis silang yang membentuk lingkaran, bintang, persegi panjang, jajaran genjang, bentuk-bentuk lain yang disusun dalam tatanan persegi.

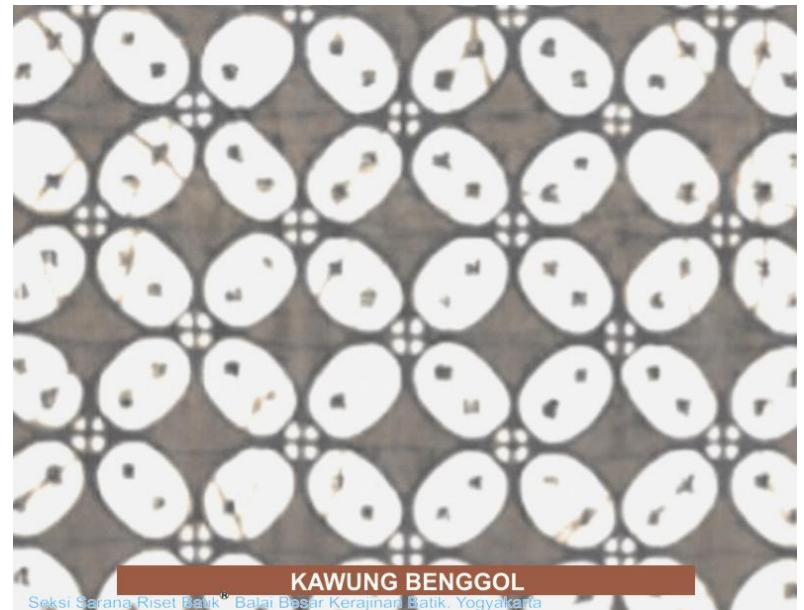
Ceplok Sri Wedari



Ceplok Kawung Buntal

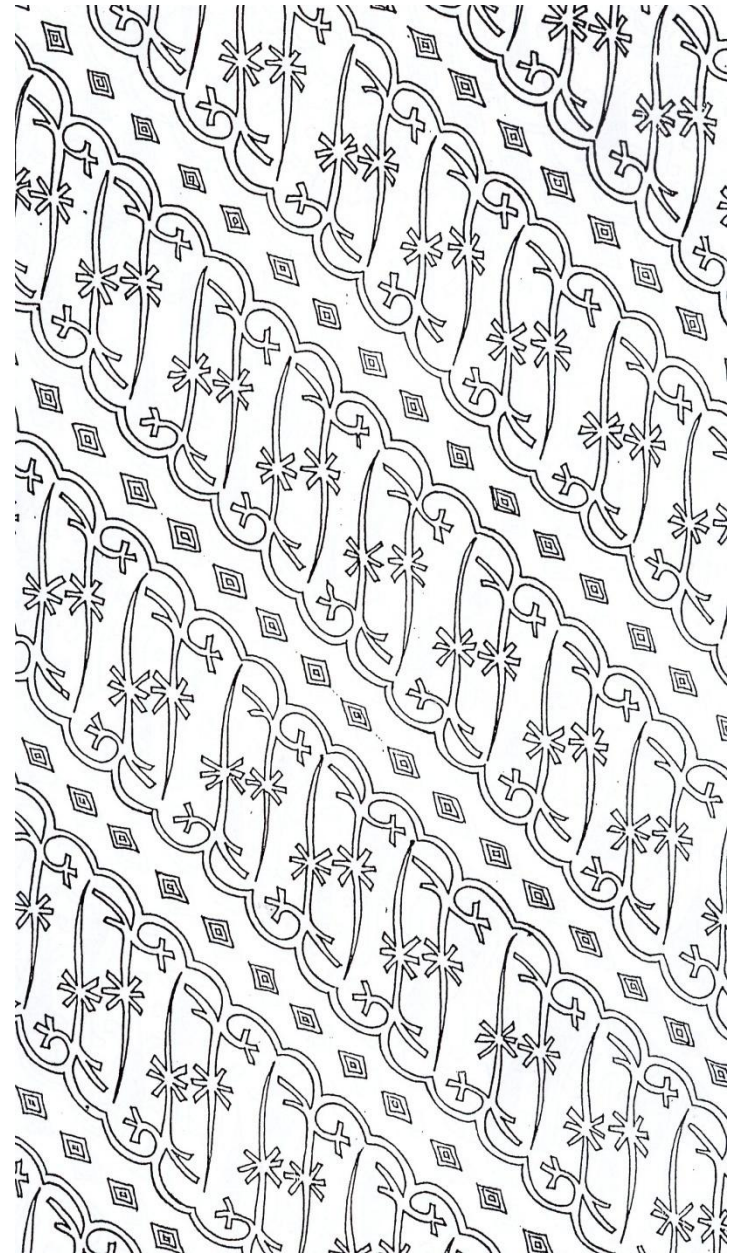


- Kawung terbentuk oleh susunan lingkaran yang bersentuhan tampak biji di tengah-tengah empat kelopak



Parang

terbentuk atas susunan
parang berselingan,
sangat dikeramatkan



NON GEOMETRIK

- **Semen**

berasal dari kata semi, yakni pola sulur-sulur tanaman.

misal:

Semen Ageng

(gambar di samping)

Sida luhur

(sida = jadi, Luhur = bernilai tinggi)

Sida mukti

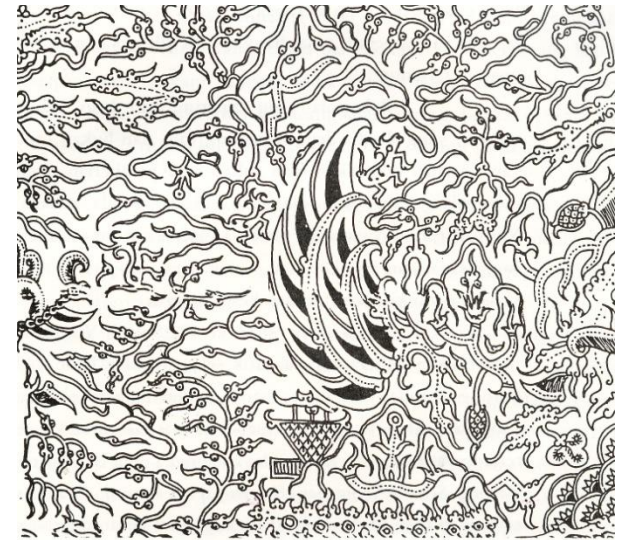
(mukti = hidup bahagia)

Sida asih

(asih = kasih sayang)

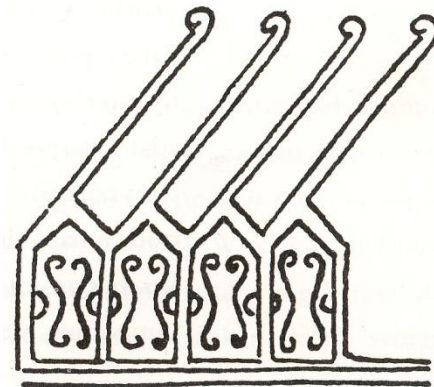
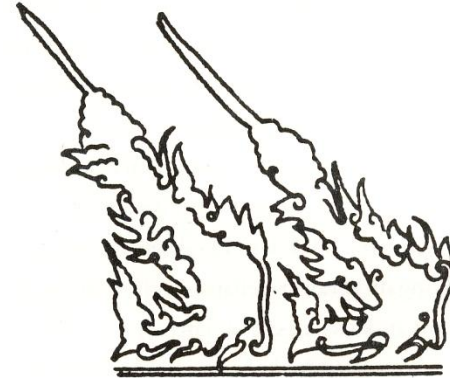
Sida Rama

(rama = tokoh berwatak mulia)



•Modang dan Cemukiran

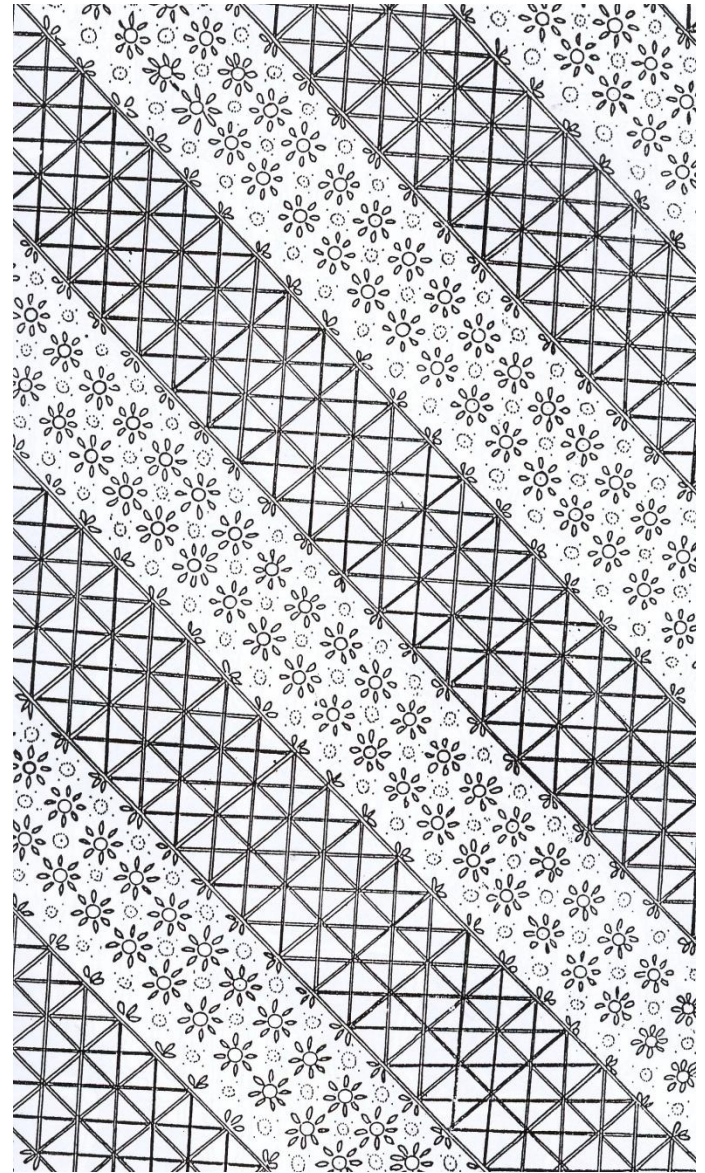
- Biasanya dipakai pada pinggiran tengahan semekan, ikat kepala, dan dodot(kain panjang penutup dada).



Penerapan Batik pada Adat Perkawinan

- Truntum, Grompol, Nagasari, Gringsing, Ceplok, Mangkara, Sidaasih, Sidamukti, Semen Rama, Nitik cakar ayam, semua tersebut melambangkan kesuburan dalam mengarungi hidup baru.
- Truntum (berasal dari kata tuntun = bimbingan) biasa dipakai oleh orang tua temanten yang melambangkan bimbingan dan tanggung jawab.

Parang Truntum Seling Blanggreng



Sido Mukti



BATIK PEKALONGAN

- Banyak dipengaruhi budaya Cina, misalnya:
- Liong (motif benbentuk naga kaki)
- Burung Phonix (burung dengan bulu ekor dan sayap menjulur panjang)

BATIK CIREBON

Dipengaruhi budaya Islam, Cina & Eropa

Ciri-ciri

- Warna cerah
- Penggunaan warna:
 - Biru dengan putih
 - Merah dengan putih
 - Merah dengan putih dan hijau



MEGA MENDUNG

Seksi Sarana Riset Batik Balai Besar Kerajinan Batik, Yogyakarta

BATIK JAWA TIMUR.

Warna Sogan Batik Pacitan



SELENDANG BANGROD/LASEMAN, CORAK GUNTINGAN, MARGOREJO-TUBAN



SELENDANG PIPITAN, CORAK MACANAN, BONGKOL-TUBAN



BATIK SOGAN, BAHAN MORI KARANG-TUBAN



KAIN PANJANG DULITAN, CORAK COROMANDEL, GRESIK



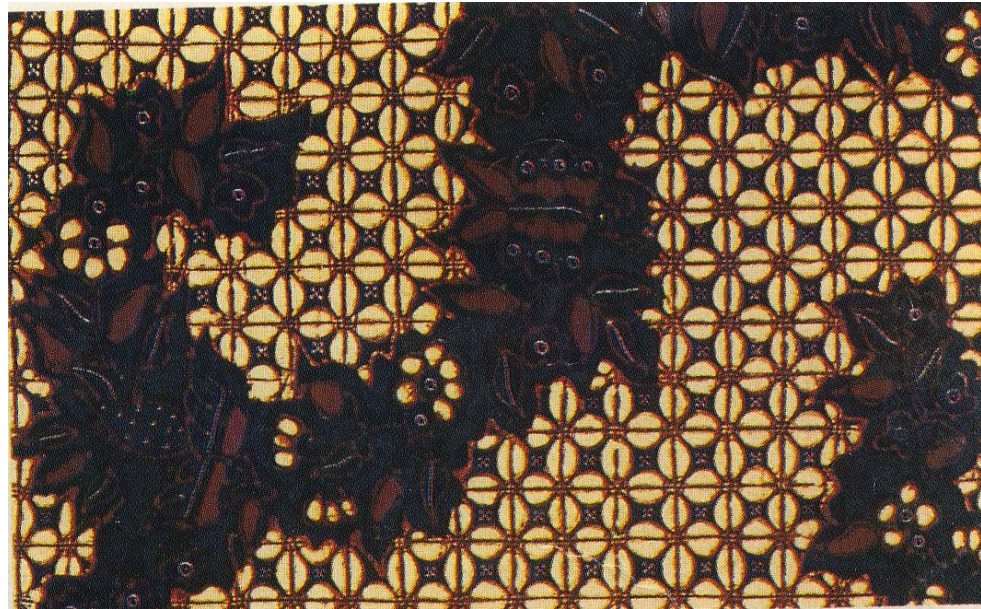
SARUNG MADURAN, SIDOARJO



BATIK SIDOARJO, WARNA LATAR COKLAT KEKUNINGAN, DG
ANEKA RAGAM HIAS LATAR



WARNA SOGAN BATIK TRENGGALEK



WARNA SOGAN BATIK PONOROGO



MOTIF GODONG LUMBU, BANYUMAS



AYAM PUGER SALUR, BANYUMAS



PARANG GANDASULI SELING MADU BRONTO BANYUMAS



KAIN SARUNG DEMAK



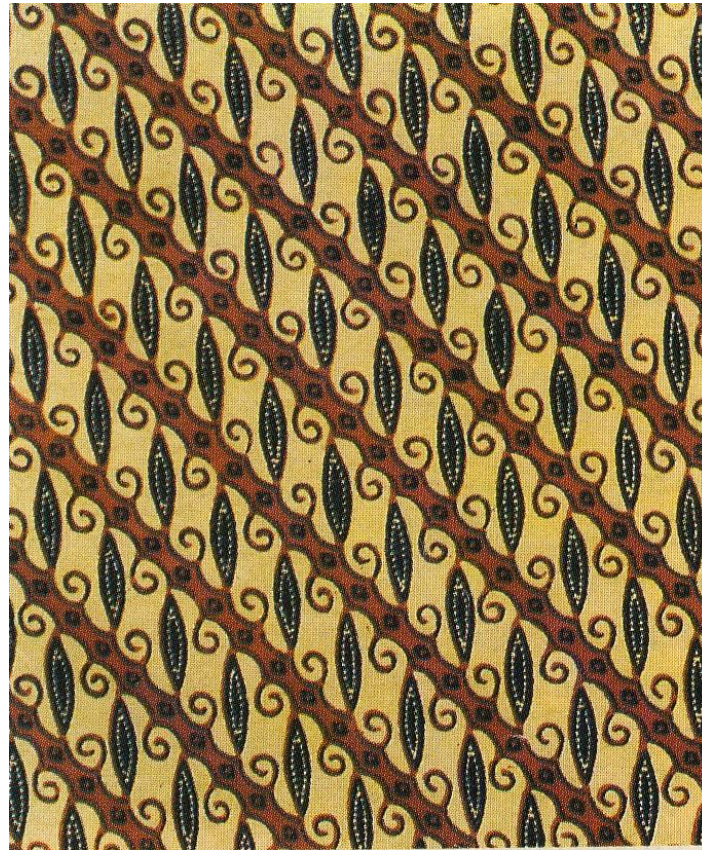
KAIN SARUNG KUDUS



PENERAPAN BATIK PADA SAPU TANGAN



BATIK CORAK LERENG ORLET, TASIKMALAYA



CORAK RENVILLE, TASIKMALAYA



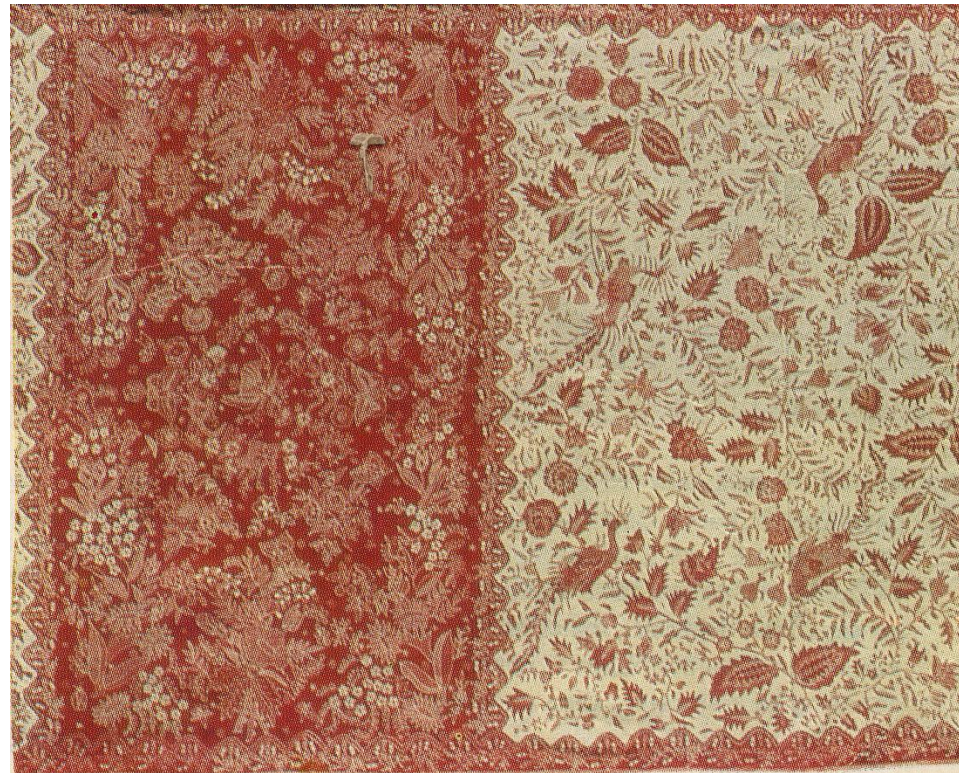
CORAK LERENG JENGGOT, SUKARAJA, CIAMIS



CORAK PAPANKAH, LATAR MERAH DAN DAUN TELEUS, SUKARAJA



KAIN SARUNG PEKALONGAN, CORAK RANGKAIAN FLORA GAYA EROPA



KAIN SARUNG LASEM



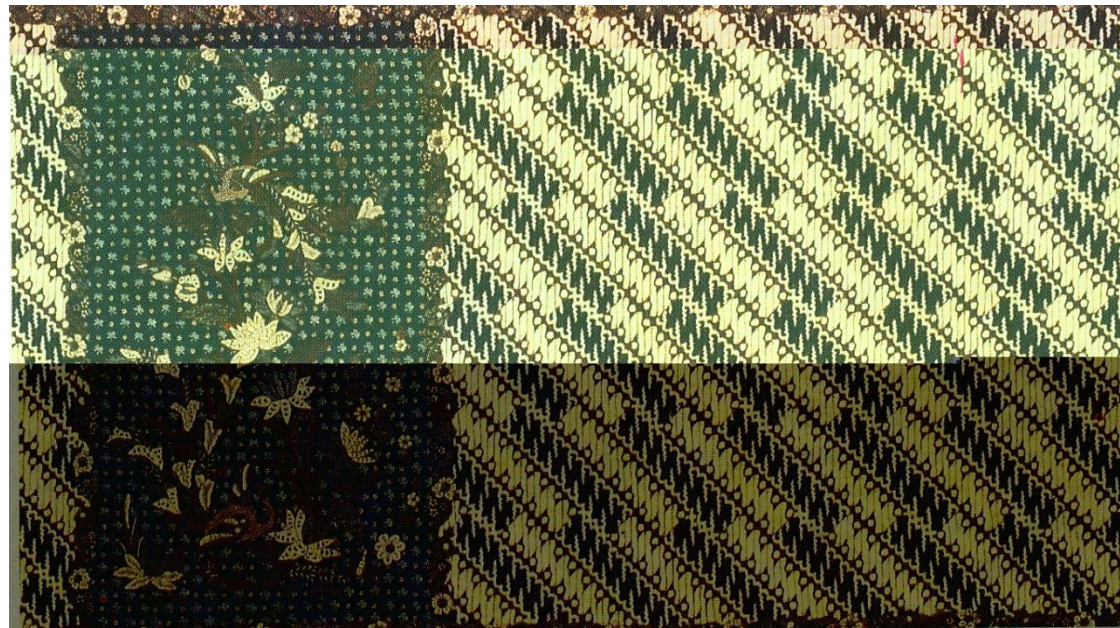
KAIN SARUNG SOGAN SOLO



KAIN SARUNG SOGAN SOLO



KAIN SARUNG YOGYA CORAK PARANG KLITI SELING PARANG CURIGA



SEKIAN

Semoga Sukses

